

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Jawa Timur. Populasi OPD pemerintah provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 36 OPD yang terdapat pada pemerintah Provinsi Jawa Timur.

#### **B. Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan jenis data primer. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sensus, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang cukup kecil, yaitu kurang dari 100 objek. Sampelnya sebanyak 36 OPD pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Responden dari penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi di OPD yaitu kepala sub bagian keuangan atau seorang pegawai yang membantunya pada setiap OPD di Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi beberapa komponen pertanyaan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Jawaban pada kuesioner dibatasi berdasarkan skala likert dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kesetujuan responden.

#### **E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

###### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel terikat yang menjadi akibat atas suatu variabel bebas. Variabel dependen merupakan variabel yang tidak dapat berdiri sendiri (Sugiyono, 2014). Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

###### **b. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat dan dapat berdiri sendiri (Sugiyono, 2014). Variabel independen penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

###### **c. Variabel Intervening**

Variabel intervening atau variabel mediating adalah variabel yang menjadi prasyarat atas pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Penelitian ini mengambil sistem pengendalian internal pemerintah sebagai variabel intervening.

## 2. Definisi Operasional

### a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas laporan keuangan diartikan sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi dapat dipahami dan bermanfaat bagi penggunaannya dalam pembuatan keputusan, jujur, tidak dibuat-buat, tidak ada kesalahan, sehingga dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Variabel kualitas laporan keuangan ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Yosefrinaldi (2013) yang terdiri dari 10 pernyataan berdasarkan indikator-indikator, sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
1. Relevan	a. Manfaat umpan balik: Informasi yang disajikan memungkinkan pengguna untuk digunakan mengoreksi prediksi dimasa lalu	Skala likert	1
	b. Manfaat prediktif: Informasi yang diberikan dapat memprediksi masa depan berdasarkan kejadian masa lalu atau masa kini.	Skala likert	2
	c. Tepat waktu: Laporan keuangan disajikan tepat waktu sehingga tepat digunakan dalam pengambilan keputusan	Skala likert	3

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
	d. Lengkap: Informasi yang diberikan lengkap sesuai SAP yang berlaku.	Skala likert	4
2. Andal	a. Penyajian jujur: 1) Informasi disajikan sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. 2) Informasi yang disajikan bebas dari kesalahan material.	Skala likert	5
	b. Dapat diverifikasi: Informasi yang disajikan dapat diuji dan meskipun pengujian dilakukan beberapa kali oleh pihak yang berbeda akan menghasilkan hasilnya yang tidak jauh berbeda.	Skala likert	6
	c. Netralitas: Informasi yang diberikan independen dan untuk kebutuhan umum	Skala likert	7
3. Dapat dibandingkan	Dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan entitas lain pada periode yang sama dan perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal	Skala likert	8, 9
4. Dapat dipahami	Informasi yang disajikan mudah dipahami dengan menggunakan istilah yang dapat dimengerti oleh pengguna	Skala likert	10

Sumber: Yosefrinaldi (2013)

### **b. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia dalam organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan cara mengelola sumber daya dan mempertanggungjawabkannya. Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Setyaningsih (2016) berdasarkan indikator berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
1. Pengetahuan	a. Latar belakang pendidikan sub bagian keuangan lulusan akuntansi serta memahami standar yang berlaku b. Fungsi dan tanggungjawab diatur dan ditetapkan secara jelas	Skala likert	1, 2, 3
2. Ketrampilan	a. Pegawai diberikan pelatihan untuk mendukung penugasan dan pengembangan ketrampilan b. Penugasan staf akuntansi dilakukan secara efektif dan efisien	Skala likert	4, 5, 6
3. Sikap	Staf akuntansi menyusun laporan keuangan secara jujur dan bertanggungjawab	Skala likert	7, 8, 9

Sumber: Setyaningsih (2016)

### **c. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat prosedur yang terintegrasi dan berfungsi mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan data yang diubah menjadi informasi yang

bermanfaat untuk pemakai internal agar dapat digunakan dalam pengendalian ataupun pembuatan keputusan (Romney & Steinbart, 2006). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi diartikan sebagai menggunakan secara efektif dan efisien sistem informasi akuntansi dalam melakukan fungsi dalam menyajikan laporan keuangan. Variabel sistem informasi akuntansi ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Andini dan Yusrawati (2015) yang terdiri dari 8 pernyataan berdasarkan indikator-indikator, sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Operasionalisasi Variabel Sistem Informasi Akuntansi**

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
1. Penerapan SAP	Sistem akuntansi yang diterapkan sesuai dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai standar yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	Skala likert	1
2. Pencatatan setiap transaksi sesuai dengan standar pencatatan yang ada	a. Setiap transaksi dilakukan analisis transaksi/ identifikasi transaksi	Skala likert	2
	b. Adanya pencatatan terhadap setiap transaksi	Skala likert	3
	c. Setiap transaksi didukung dengan bukti transaksi	Skala likert	4
	d. Setiap transaksi dilakukan pencatatan secara kronologis	Skala likert	5
	e. Adanya pengklasifikasian terhadap transaksi yang terjadi	Skala likert	6

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
3. Pembuatan laporan keuangan	a. Membuat laporan keuangan setiap periode akuntansi	Skala likert	7
	b. Membuat laporan keuangan secara konsisten dan periodik	Skala likert	8

Sumber: Andini dan Yusrawati (2015)

#### d. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal adalah penerapan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menilai apakah organisasi telah mencapai tujuannya. Variabel sistem pengendalian internal ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Setiawati dan Sari (2014) yang terdiri dari 9 pernyataan berdasarkan indikator-indikator, sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Operasionalisasi Variabel Sistem Pengendalian Internal**

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kueioner
1. Lingkungan pengendalian	Instansi telah menerapkan <i>standar operating procedure</i>	Skala likert	1, 2, 3
2. Penilaian risiko	a. Ditetapkannya batas risiko salah saji b. Pimpinan melakukan analisis risiko	Skala likert	4,5
3. Aktivitas pengendalian	Diterapkannya otorisasi yang memadai	Skala likert	6
4. Informasi dan komunikasi	Memiliki informasi yang dapat diandalkan dan relevan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta mampu menyediakan berbagai bentuk dan sarana komunikasi, mengelola, mengembangkan	Skala likert	7, 8

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kueioner
	dan terus memperbarui sistem informasi.		
5. Pemantauan	Dilakukan pemantauan atas catatan akuntansi	Skala likert	9

Sumber: Setiawati dan Sari (2014)

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik diskriptif digunakan untuk melihat gambaran mengenai nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu kualitas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

### 2. Uji Kualitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang perlu untuk diukur. Jika validitasnya tinggi maka semakin kecil pula tingkat kesalahannya, sehingga data yang digunakan merupakan data yang memadai. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel  $\geq r$  tabel (Nazaruddin & Basuki, 2017)

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban



responden yang diterima. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS yang dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari atau sama dengan 0,70 maka reliabilitas terpenuhi.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data telah berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai signifikan pada alpha 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari alpha 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari alpha 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

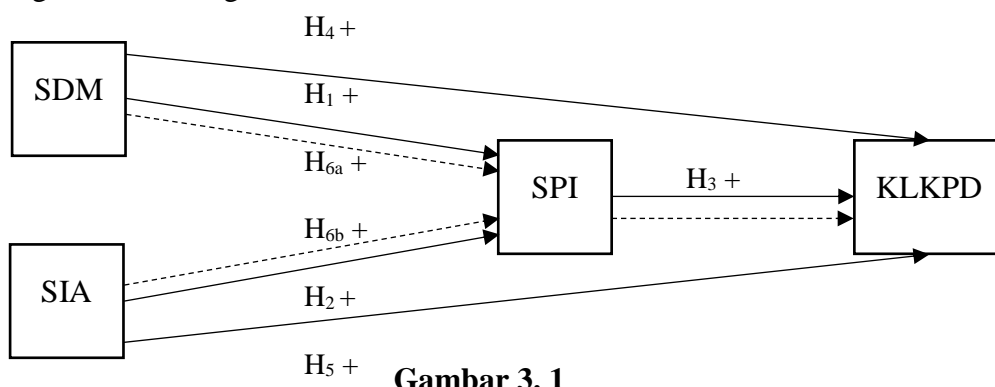
Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model terdapat korelasi antar variabel independennya. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) (Nazaruddin & Basuki, 2017). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *tolerance*  $> 0,01$ , maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independennya dan sebaliknya.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas digunakan uji glejser. Dalam uji ini, apabila hasilnya signifikan lebih dari alpha 0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

### G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui software SPSS dengan analisis regresi linear berganda berdasarkan struktur berikut



**Gambar 3. 1**  
**Struktur Lengkap Analisis Jalur**

Keterangan:

SDM : Kompetensi sumber daya manusia

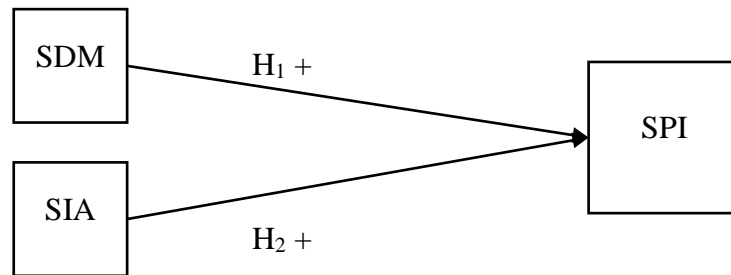
SIA : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

SPI : Efektivitas sistem pengendalian internal

KLKPD : Kualitas laporan keuangan

Untuk menguji struktur lengkap diatas, maka diurakan menjadi substruktur-substruktur sebagai berikut:

## 1) Substruktur 1



**Gambar 3. 2**  
**Substruktur 1**

$$SPI = \alpha_1 + \beta_1 SDM + \beta_2 SIA + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

SDM : Kompetensi sumber daya manusia

SIA : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

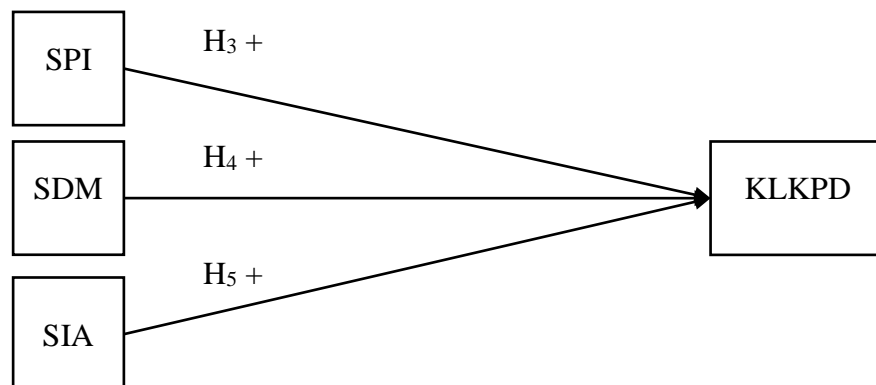
SPI : Efektivitas sistem pengendalian internal

$\alpha_1$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien

$e_1$  : Error

## 2) Substruktur 2



**Gambar 3. 3**  
**Substruktur 2**

$$KLKPD = \alpha_2 + \beta_3SPI + \beta_4SDM + \beta_5SIA + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

SDM : Kompetensi sumber daya manusia

SIA : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

SPI : Efektivitas sistem pengendalian internal

KLKPD : Kualitas laporan keuangan

$\alpha_2$  : Konstanta

$\beta_3, \beta_4, \beta_5$  : Koefisien

$e_2$  : Error

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji substruktur 1 dan substruktur 2 yang menggambarkan hipotesis H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>, dan H<sub>5</sub> mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### 1. Uji-t

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sehingga akan diketahui hasil untuk masing-masing hipotesis yang diajukan. Hipotesis diterima apabila:

- a. Sig < alpha 0,05 dan koefisien  $\beta$  positif, maka hipotesis diterima.
- b. Sig < alpha 0,05 dan koefisien  $\beta$  negatif, maka hipotesis ditolak.
- c. Sig > alpha 0,05 maka hipotesis ditolak.

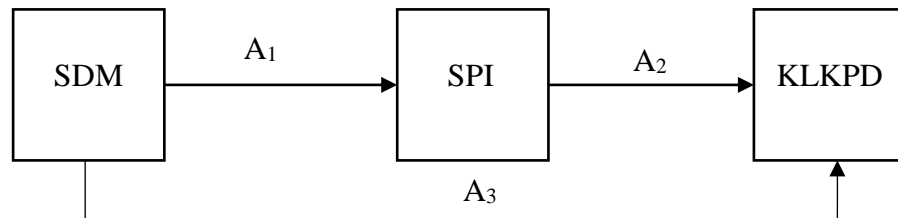
## 2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat seberapa besar masing-masing *adjusted R square* pada masing-masing variabel independen yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya.

## 3. Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk menguji jalur manakah yang lebih tepat digunakan oleh variabel independen untuk menuju variabel dependen. Apakah lebih efektif melalui variabel intervening atau dapat langsung berpengaruh pada variabel dependen. Untuk mengetahui jalur manakah yang lebih baik, antara jalur langsung dan tidak langsung. Di mana hubungan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Analisis Jalur Hipotesis $H_{6a}$



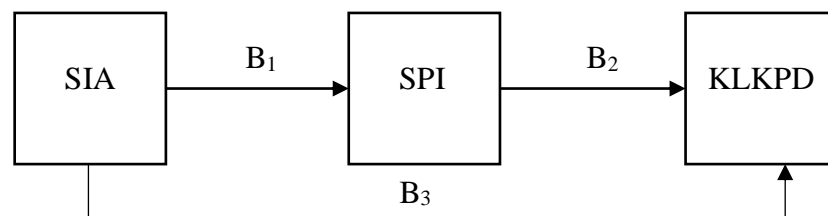
**Gambar 3. 4**  
**Analisis Jalur 1**

$$(A_1 \times A_2) \geq A_3^2 \dots \dots \dots (3)$$

Gambar 3.5 menggambarkan hubungan langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yang

disimbolkan dengan garis  $A_3$  dan hipotesis  $H_{6a}$  yaitu hubungan tidak langsung kompetensi sumber daya manusia yang melalui variabel efektivitas sistem pengendalian internal  $A_1$  terhadap kualitas laporan keuangan  $A_2$ . Pengaruh tidak langsung ini dapat terjadi apabila perbandingan koefisien regresi pengaruh tidak langsung yang diperoleh dari perkalian antara *standardize coefficient* dari kompetensi sumber daya manusia ke efektivitas sistem pengendalian internal ( $A_1$ ) dengan *standardize coefficient* dari efektivitas sistem pengendalian internal ke kualitas laporan keuangan ( $A_2$ ) lebih besar atau sama dengan pengaruh langsung yaitu *standardize coefficient* kompetensi sumber daya manusia ke kualitas laporan keuangan ( $A_3$ ) kuadrat.

2) Analisis Jalur Hipotesis  $H_{6b}$



**Gambar 3. 5**  
**Analisis Jalur 2**

$$(B_1 \times B_2) \geq B_3^2 \dots \dots \dots (4)$$

Gambar 3.6 menunjukkan hubungan langsung pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang disimbolkan dengan garis  $B_3$  dan hipotesis  $H_{6b}$  yaitu hubungan tidak langsung pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang melalui

variabel efektivitas sistem pengendalian internal ( $B_1$ ) terhadap kualitas laporan keuangan ( $B_2$ ). Pengaruh tidak langsung ini dapat terjadi apabila perbandingan koefisien regresi pengaruh tidak langsung yang diperoleh dari perkalian antara *standardize coefficient*  $B_1$  dengan *standardize coefficient*  $B_2$  lebih besar atau sama dengan pengaruh langsung *standardize coefficient*  $B_3$  kuadrat.